



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Mohammad Gian Yana

1502015130

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Mohammad Gian Yana

1502015130

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan seungguhnya bahwa skripsi dengan judul "**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Februari 2020

Yang Menyatakan



(Mohammad Gian Yana)
NIM 1502015130

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KOMISARIS INDEPENDEN DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK
MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

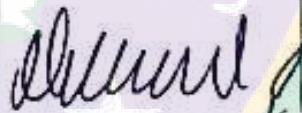
NAMA : MOHAMMAD GIAN YANA

NIM : 1502015130

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

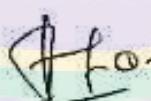
TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, S.E., Ak., CA., M.M., CPA	 10/2/20
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK
MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

Yang disusun oleh :
Mohammad Gian Yana
15020150130

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan punitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 26 Februari 2020

Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(Ir. Tukirin, M.M.)

Sekretaris, morangkap anggota :



(Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si.)

Anggota :



(Ahmad Subaki, S.E., Ak., CA., M.M., CPA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Gian Yana
NIM : 1502015130
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Februari 2020
Yang Menyatakan,



(Mohammad Gian Yana)
NIM. 1502015130

ABSTRAKSI

Mohammad Gian Yana (1502015130)

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage, Pengungkapan Risk Management.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* terhadap pengungkapan *risk management* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Adapun variabel yang diteliti adalah kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* sebagai variabel independen dan pengungkapan *risk management* sebagai variable dependen. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 sebanyak 48 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dokumen yaitu menelaah laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id). Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan *Risk Management* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Kepemilikan Institusional $0.00 < 0.05$ dan Komisaris Independen $0.04 < 0.005$. Sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Risk Management* $0.502 > 0.05$. Hasil uji F menunjukan bahwa secara simultan variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Risk Management* dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.603, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Leverage* untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen Pengungkapan *Risk Management* sebesar 60.7% sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya dan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

ABSTRACT

Mohammad Gian Yana (1502015130)

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AND LEVERAGE OF RISK MANAGEMENT DISCLOSURE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI).

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords : *Institutional Ownership, Independent Commissioners, Leverage, Risk Management Disclosure*

This study aims to determine how the influence of institutional ownership, independent commissioners, and leverage on risk management disclosures in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In this study the explanatory method is used. The variables studied are institutional ownership, independent commissioners, and leverage as the independent variable and risk management disclosure as the dependent variable. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017 as many as 48 companies. The sample selection method uses purposive sampling and obtained a sample of 7 companies. The data collection technique used is the document review method that is examining the financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website (www.idx.co.id). Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis.

The results showed that partially Institutional Ownership and Independent Commissioner variables significantly influence the Risk Management Disclosure, this is evidenced by the significance value of Institutional Ownership $0.00 < 0.05$ and Independent Commissioner $0.04 < 0.005$. While Leverage does not affect the Risk Management Disclosure $0.502 > 0.05$. F test results show that simultaneously the variable Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Leverage affect the Risk Management Disclosure with a significance value of $0.00 > 0.05$. The ability of independent variables in explaining the dependent variable in this study can be seen in the Adjusted R Square value of 0.607, it can be concluded that the ability of Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Leverage variables to explain variations in the dependent variable Risk Management Disclosure is 60.7% while the remaining 39.3 % is influenced or explained by other variables not included in this study such as profitability, company size, company age and managerial ownership.

For further research it is expected to be able to add other variables and use more company samples to enable better results from this study and obtain maximum results.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam peyusunan skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Hal ini merupakan sebuah langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, *Alhamdulillah* peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

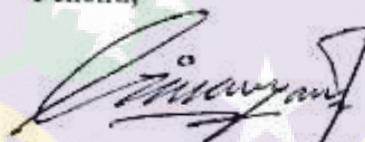
8. Bapak Herwin Kurniawan, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis..
10. Serta Teman-teman M. Fadhel Ismail, Rangga Sukriyanto, Sayyid Ramadhan Z.A, M Dermawan, Dwi Kurnia Putra dan yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu. Kebersamaan yang begitu hangat diciptakan dan masukan yang membangun bagi saya saat penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Demikian, peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Februari 2020

Peneliti,



(Mohammad Gian Yana)
NIM. 1502015130

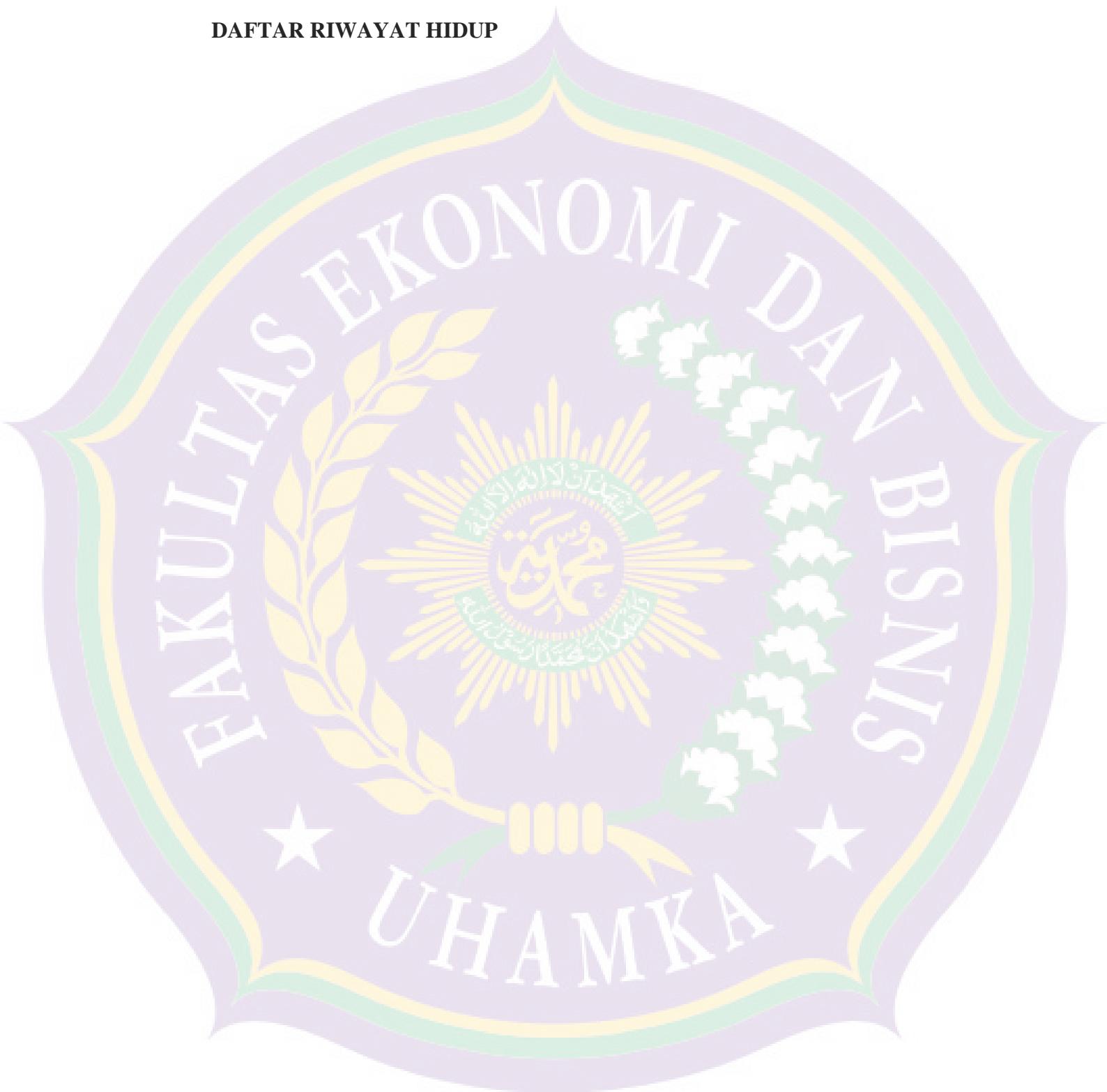
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	<i>5</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	<i>5</i>
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	<i>6</i>
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	9
2.2 Telaah Pustaka	27
<i>2.2.1 Good Corporate Governance</i>	<i>27</i>
<i>2.2.1.1 Pengertian Good Corporate Governance</i>	<i>27</i>
<i>2.2.1.2 Teori-teori Good Corporate Governance</i>	<i>28</i>
<i>2.2.1.3 Prinsip-prinsip Good Corporate Governance</i>	<i>30</i>

2.2.1.4 Mekanisme Good Corporate Governance	31
2.2.1.5 Manfaat Good Corporate Governance	31
2.2.2 Kepemilikan Institusional	32
2.2.2.1 Pengertian Kepemilikan Intitusalional	32
2.2.2.2 Kelebihan Kepemilikan Institusional	32
2.2.3 Komisaris Independen	33
2.2.3.1 Pengertian Komisaris Independen	33
2.2.3.2 Kriteria Komisaris Independen	34
2.2.4 Leverage	35
2.2.4.1 Pengertian Leverage	35
2.2.4.2 Jenis-jenis Rasio Leverage	35
2.2.4.3 Variabel-variabel Pembentuk Leverage	36
2.2.5 Risk Management (Manajemen Risiko)	38
2.2.5.1 Pengertian Risk Management (Manajemen Risiko)	38
2.2.5.2 Manfaat Risk Management (Manajemen Risiko)	38
2.2.5.3 Pengungkapan Risk Management (Manajemen Risiko)	39
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	40
2.4 Rumusan Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	45
3.2 Operasionalisasi Variabel	45
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.1 Gambaran Umum Good Corporate Governance di Indonesia .	58
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	59
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel	62

4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	68
4.2.1 <i>Hasil Pengolahan Data</i>	68
4.2.1.1 <i>Kepemilikan Institusional</i>	68
4.2.1.2 <i>Komisaris Independen</i>	72
4.2.1.3 <i>Leverage</i>	76
4.2.1.4 <i>Pengungkapan Risk Management</i>	80
4.2.2 <i>Pembahasan</i>	84
4.2.2.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	84
4.2.2.2 <i>Pengaruh Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Risk Management</i>	84
4.2.2.3 <i>Pengaruh Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Risk Management</i>	90
4.2.2.4 <i>Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Risk Management</i>	95
4.2.2.5 <i>Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Pengungkapan Risk Management</i>	101
4.2.3 <i>Analisis Statistik</i>	103
4.2.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	103
4.2.3.2 <i>Analisi Regresi Linear Berganda</i>	105
4.2.3.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	106
4.2.3.4 <i>Uji Hipotesis</i>	112
4.2.4 <i>Analisis Koefisien Korelasi</i>	114
4.2.4.1 <i>Analisis Koefisien Korelasi Parsial</i>	114
4.2.4.2 <i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda</i>	117
4.2.4.3 <i>Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)</i>	117
4.3 Hasil Interpretasi	118
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
2.	Operasional Variabel Penelitian	45
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel	48
4.	Daftar Tabel Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i>	48
5.	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	55
6.	Kepemilikan Institusional	69
7.	Komisaris Independen	73
8.	<i>Leverage</i>	76
9.	Pengungkapan <i>Risk Management</i>	81
10.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan <i>Risk Management</i>	85
11.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan <i>Risk Management</i>	91
12.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Risk Management</i>	96
13.	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Risk Management</i>	101
14.	Nilai Minimum, Maksimum, <i>Mean</i> , dan Standard <i>Deviation</i>	104
15.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	105
16.	Uji Normalitas	108
17.	Uji Multikolinearitas	109
18.	Uji Autokorelasi	111
19.	Uji Statistik F	114
20.	Koefisien Korelasi Parsial antara Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan <i>Risk Management</i>	115
21.	Koefisien Korelasi Parsial antara Komisaris Independen dan Pengungkapan <i>Risk Management</i>	116
22.	Koefisien Korelasi Parsial antara <i>Leverage</i> dan Pengungkapan <i>Risk</i>	116

Management	
23. Koefisien Determinasi	117
24. Hasil Pengujian Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Pengungkapan <i>Risk Management</i>	118



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	18
2.	Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual	107
3.	Grafik Scatterplot	110
4.	Daerah Pengujian Durbin Watson	112

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perolehan Nilai Kepemilikan Institusional	1/57
2.	Perolehan Nilai Komisaris Independen	3/57
3.	Perolehan Nilai <i>Leverage</i>	5/57
4.	Perolehan Nilai Pengungkapan <i>Risk Management</i>	7/57
5.	<i>Output SPSS Versi 23.0</i>	9/57
6.	Tabel <i>Durbin-Watson (DW)</i> , $\alpha = 5\%$	14/57
7.	Tabel t ($df = 1 - 40$)	15/57
8.	Tabel F	16/57
9.	Daftar Sampel Penelitian	17/57
10.	Laporan Keuangan PT Sentul City Tbk 2013-2017	18/57
11.	Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk 2013-2017	27/57
12.	Laporan Keuangan PT Jaya Real Property Tbk 2013-2017	34/57
13.	Laporan Keuangan PT Jababeka 2013-2017	37/57
14.	Laporan Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk 2013-2017	43/57
15.	Laporan Keuangan PT Plaza Indonesia Realty Tbk 2013-2017	47/57
16.	Laporan Keuangan PT PP Properti Tbk 2013-2017	49/57
17.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	53/57
18.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	54/57
19.	Surat Tugas	55/57
20.	Catatan Konsultasi Skripsi.....	56/57
21.	Catatan Konsultasi Skripsi.....	57/57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan suatu investasi pada umumnya investor dihadapkan pada suatu kenyataan yaitu “*high risk bring about high return*”, artinya jika ingin memperoleh hasil yang lebih besar, akan dihadapkan pada risiko yang lebih besar pula. Dengan adanya risiko dalam setiap kegiatan usaha, perusahaan dituntut untuk mampu mengendalikan dan memberikan solusi sebagai salah satu cara untuk mengelola risiko agar tidak merugikan perusahaan dan para investor. Kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko ini diharapkan dapat mengurangi dampak risiko atau bahkan menghilangkannya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan risiko ini adalah pengungkapan risiko.

Manajemen risiko adalah salah satu disiplin yang menjadi popular menjelang akhir abad ke dua puluh. Disiplin ini mengajak untuk secara logis, konsisten dan sistematis melakukan pendekatan terhadap ketidakpastian masa depan, sehingga memungkinkan kita untuk secara lebih hati-hati (*prudent*) dan produktif menghindari hal-hal yang tidak berguna karena membuang sumber daya secara tidak perlu dan mencegah hal-hal yang merugikan atau bahkan meraup dan mengejar hal-hal yang bermanfaat. Ini semua dilakukan lebih dari sekedar berdasarkan keyakinan dan keberuntungan, karena dalam mengelola masa depan, kita harus mulai dengan mempelajari kemungkinan terjadinya suatu peristiwa (*event*), dan bila terjadi bagaimana dampaknya (*consequences*). Hal ini ditunjang dengan kemampuan untuk mempelajari dan lebih memahami apa yang menjadi

penyebab terjadinya peristiwa (*source of risk*) tersebut. Karena bila dasarnya hanya keberuntungan, maka manajemen risiko menjadi tidak ada artinya, dan bahkan mengaburkan suatu kebenaran dan sekaligus memisahkan makna penyebab dari suatu peristiwa (*Forum Corporate Governance Indonesian*, 2011).

Informasi yang diungkapkan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan, dan transparan, karena informasi tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pengguna informasi tersebut khususnya pihak investor. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko dan ketidakpastian. Karena risiko yang melekat ini, maka informasi yang disajikan oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Dengan demikian diperlukan pengungkapan yang memadai. (Fathimiyah, dkk, 2011).

Menurut (Abraham dan Cox 2013) salah satu pihak eksternal yang memainkan peranan penting adalah investor institusional yang sering diproksi dengan kepemilikan institusional. Peran kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan memainkan pengaruh yang besar pada pengungkapan manajemen risiko karena aksesibilitas mereka dalam proses partisipasi pengambilan keputusan di manajemen tingkat atas. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak investor maka semakin banyak *risk management* yang dapat diungkapkan. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hapsoro (2014) yang menyatakan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap transparansi manajemen.

Selain pihak investor, jumlah anggota dewan komisaris juga sangat mempengaruhi aktivitas pengendalian dan pengawasan. Jumlah dewan komisaris yang besar diharapkan memunculkan perpaduan *skill* antar anggotanya sehingga berpengaruh terhadap kualitas informasi yang disampaikan perusahaan termasuk juga berkaitan dengan risiko. (Djoko dan Aryane, 2011).

Menurut Undang-Undang Peseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 dan Agoes dan Ardana (2014:108) dewan komisaris adalah sebagai berikut:

“Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada direksi”.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak dewan komisaris independen maka semakin banyak *risk management* yang diungkapkan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Enesti Eka Putri (2013) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini mungkin disebabkan karena kualitas fungsi pengawasan bukan ditentukan oleh tingkat independensi tetapi lebih ditentukan oleh kualitas dan latar belakang pendidikan anggota dewan komisaris.

Tingkat *leverage* juga dapat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan harus menanggung risiko atas hutang yang dimilikinya. Ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan struktur modal, kreditur dapat memaksa perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut. (Amran, *et al*, 2011). Sudarmadji dan Sularto (2011), menemukan beberapa variabel yang di

ujinya seperti variable ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan tipe kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dengan luas *voluntary disclosure*. Dari empat variabel yang diujinya semuanya mempunyai hubungan yang negatif terhadap luas voluntary disclosure. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan semakin banyak pula *risk management* yang diungkapkan.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Windi Gessy Anisa (2012) yang menemukan hubungan positif secara signifikan antara tingkat *leverage* dengan pengungkapan risiko perusahaan. Pedoman tata kelola perusahaan menjadi landasan atas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, pertanggungjawaban, independensi/kemandirian, dan *fairness* atau kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

Setiap perusahaan pasti dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Salah satu risiko tersebut dapat berupa keuangan maupun nonkeuangan. Bank Indonesia menjelaskan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Namun kepercayaan Bank Indonesia terhadap perbankan di Indonesia tidak selalu dipatuhi sehingga muncul beberapa kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh bank seperti contoh kasus yang terjadi pada PT Lippo Bank Tbk dan kasus PT Bank Century.

Akibat dari adanya fenomena tersebut menimbulkan banyaknya permintaan publik kepada perusahaan untuk memperluas praktik pengungkapan dalam laporan tahunan agar tidak terjadi kekurangan informasi, salah satunya adalah pengungkapan risiko. Permintaan publik tersebut sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Manajemen Risiko adalah bagian yang mutlak harus terdapat dalam perbankan di Indonesia dalam peningkatan *risk awareness*. Penerapan manajemen risiko dalam perbankan berkaitan dengan meningkatnya risiko yang harus ditanggung oleh bank.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : “**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Pengungkapan Risk Management pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat secara rinci permasalahan dalam penelitian ini dapat diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?
4. Apakah kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *risk management*?

1.2.2 *Pembatasan Masalah*

Untuk mencapai tujuan peneliti agar lebih terarah dan menimbang keterbatasan yang ada, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional, komisaris independen dan *leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap pengungkapan *risk management* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rentan periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu 2013 sampai dengan 2017.

1.2.3 *Perumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan *leverage* terhadap pengungkapan *risk management* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* secara simultan terhadap pengungkapan *risk management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi dunia akademik

Sebagai bahan referensi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang yang dibutuhkan bagi akademik.

2. Bagi mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung di bidang akuntansi khususnya

mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* terhadap pengungkapan *risk management*.

3. Bagi praktisi

Sebagai informasi masukan yang membantu pihak manajemen keuangan dalam mengambil keputusan yang berguna untuk menilai sejauh mana kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* mempengaruhi pengungkapan *risk management* pada perusahaan yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Abraham, S and Paul Cox. (2013). Analyzing The determinants of Narrative Risk Information in UK FTSE 100. *Annual Reports:British Accounting Review*. Vol. 39. No. 3. PP. 227-248.
- Amalia Ratna Kusumaningrum. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Amran. (2011). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Ichsan Gorontalo*, Vol 4, No 2 edisi Mei-Juli 2011. PP. 50-56
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, Vol 2 No 2. PP. 60-62
- Benjamin C. Ayers dan Robert N. Freeman. (2011). Evidence that Analyst Following and Institutional Ownership Accelerate the Pricing of Future Earnings. *International Research Journals*. Vol. 8, Page 47–67, 2011. Netherlands.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Cynthia Afriani Utama. (2012). Company Disclosure In Indonesia: Corporate Governance Practice, Ownership Structure, Competition And Total Assets. *Asian Journal of Business and Accounting*. Vol 5, No. 1, PP. 90-132.
- Djoko Suhardjanto dan Aryane Dewi. (2011). Pengungkapan Risiko Finansial dan Tata Kelola Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol. 15, No. 1, Hal. 105 – 118, Januari 2011. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Doddy Hapsoro. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Transpaansi:Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia*. Manajemen, Vol. 18, No. 2, Agustus. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Duwi Priyatno. (2011). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Media Komputindo.

Edo Bangkit Prayoga dan Luciana Spica Almilia. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol. 4, No. 1, Hal. 1 - 19, Maret 2013. Surabaya : STIE Perbanas.

Enesti Eka Putri. (2013). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Manajemen Risiko, Reputasi Auditor Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Risk Management (Dimensi Coso risk management Framework)*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Faisal Sanapiah. (2012). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Fathimiyah, Venny. Rudi Zulfikar dan Fara Fitriani. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010)*. Skripsi. Universitas Sultan Agung Tritayasa.

FCGI. (2011). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.

Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Econometrika Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat.

Hassan, Mustofa Kamal. (2012). UAE Corporation-specific Characteristic and Level of Risk Disclosure. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 27, page 668-687.

Herman Darmawi. (2013). *Manajemen Risiko*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hery. (2015). *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Services

Horngren, Charles T., dan Walter T. Harrison Jr. (2012). *Akuntansi* (Edisi Ketujuh). Jakarta : Erlangga.

Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang : Universitas Diponegoro.

Indra Surya dan Ivan Yustiavanda. (2013). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail Solihin. (2011). *Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Johannes Supranto. (2011). *Statistik : Teori dan Aplikasi* (Edisi ke tujuh) Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kleffner, Anne E., Ryan B. Lee, and Bill Mc. Gannon. (2013). *The Effect Of Corporate Governance On The Use Of Enterprise Risk Management: Evidence From Canada*. *Journal of Accounting*, june 2013. Canada : University of Calgary.
- Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, dan Sri Mangesti Rahayu. (2014). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012)*. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 8, No. 1, Hal 1-10, Februari 2014. Malang : Universitas Brawijaya.
- Meilinda Triwahyuningtias. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress*. Skripsi, tahun 2012. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mamduh M. Hanafi. (2012). *Manajemen Risiko* (Edisi Kedua). Jakarta : YKPN.
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. (2013). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Jakarta : Alfabeta.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhammad Nuh. (2011). *Accounting Principles Suatu Aplikasi Perusahaan Indonesia Berbasis PSAK & IFRS*. Jakarta : Lentera Ilmu.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri Andarini dan Indira Januarti. (2012). *Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko pada Perusahaan Go Public Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan*

Keuangan Indonesia, Vol. 9, No. 1, tahun 2012. Semarang : Universitas Diponegoro.

Singgih Santoso. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Siswanto Sutojo dan Edward John Aldrige. (2015). *Good Corporate Governance. Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno Agoes. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2014). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonia.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Windi Gessy Anisa. (2012). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Risiko (Studi empiris pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010)*. Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Mohammad Gian Yana
Tempat, tanggal lahir	: Kuningan, 14 Agustus 1997
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Alamat	: Villa Pertiwi Blok F7 No.4 RT/RW 003/013, Sukamaju, Cilodong, Depok.
Nomer Hp	: 081281658321
Pendidikan Formal	: 1. Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA Tahun 2015-2020. 2. SMAN 1 CIGUGUR Lulus Tahun 2015. 3. SMP Negeri 12 Depok Lulus Tahun 2012. 4. SD Taman Siswa Lulus Tahun 2009.

Hormat Saya,

(Mohammad Gian Yana)